BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hadis-hadis politik adalah produk zaman yang kemunculannya, sekalipun tidak semua, tidak terlepas dari kepentingan, peran dan campurtangan para penguasa dalam membentuk pola dan sikap hidup rakyat untuk mendukung kelangsungan kekuasaannya. Sementara di pihak lain, hadis politik juga muncul dari pihak oposan guna mengalahkan lawan politik dan memunjukkan eksistensi mereka. Oleh karena itu, dari pembahasan yang lalu dapat disimpulkan bahwa:

1. Hadis politik memiliki hubungan fungsional dengan pergolakan dan kebijakan-kabijakan politik dinasti Abbasiyah. Hubungan fungsional antara hadis politik dengan pengaruh politik dan kebijakan yaitu fungsi justifiksai dimana riwayat-riwayat yang muncul atau dimunculkan membela dan membenarkan pemikiran dan kebijakan politik saat itu. Di samping itu, fungsi doktrinal hadis politik juga digunakan sebagai pedoman normatif bagi para pendukung dan alat untuk meyakinkan masyarakat bahwa tindakan dan pemikiran politik yang anut dalam posisi benar.
2. Hadis politik selalu dikaitkan dengan kepentingan baik kelompok maupun individu, sehingga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika hadis politik. Di ataranya perbedaan pemahaman teologi, kultus individu, dan fanatisme kesukuan. Namun yang paling mempengaruhi dinamika hadis politik pada masa itu adalah pergolakan politik dan kebijakan-kebijakan dinasti. Karena pada dasarnya aliran politik yang berkembang di masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dulu sampai saat ini selalu berupaya mencari kemenangan, dan klaim kebenaran hanya ada pada diri atau kelompoknya dan kelompok yang lainnya dianggap tidak benar bahkan pihak yang harus kalah, serta kelompok politik selalu mengekploitasi kebenaran.

3. Relevansi hadis politik dengan pergolakan dan kebijakan politik membentuk dampak yang saling berhubungan. Relevansi yang ditimbulkan oleh hadis politik tersebut berupa sikap-sikap fanatisme dan pemikiran yang membenarkan golongan sendiri. Selain itu kebijakan dan pergolakan politik dinasti Abbasiyah juga mempengaruhi timbulnya hadis *mawḍū',* khususnya hadis yang bernuansa politik.

B. Saran

Upaya penelitian terhadap pengaruh hadis politik pada fase awal dinasti Abbasiyah sangat penting untuk dikembangkan. Karena hal ini berkaitan dengan sejarah perkembangan hadis. Tuntutan untuk melakukan pengembangan kajian sejarah hadis merupakan bagian dari pengembangan ilmu hadis (sejarah).

Informasi tentang status hadis yang bernuansa politik perlu diupayakan dalam penyebarannya, agar masyarakat terhindar dari kekaburan informasi kebenaran ajaran Islam, khususnya hadis. Upaya tersebut tidak lain untuk menjaga otentisitas hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam yang diyakini kebenarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id